

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber Daya Manusia merupakan aset perusahaan yang paling mahal dibanding dengan aset-aset lain karena sumber daya manusia merupakan penggerak utama organisasi perusahaan. Sumber daya manusia harus dikelola secara optimal, *continue*, diberi ekstra perhatian dan memenuhi hak-haknya, selain itu sumber daya manusia adalah partner pengusaha untuk mencapai tujuan organisasi. Hal ini menandakan bahwa keberadaan sumber daya manusia di dalam perusahaan mempunyai peran penting dalam mencapai tujuan.

Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya.

Salah satu aspek yang menunjang karyawan dalam mencapai keberhasilan adalah kemampuan dan keterampilan dalam bekerja. Kemampuan dan keterampilan tersebut dapat diperoleh dari program pelatihan yang diberikan oleh perusahaan.

Setiap perusahaan memiliki harapan untuk tujuan perusahaannya, terutama untuk sumber daya manusianya. Pelatihan untuk karyawan menjadi salah satu harapan perusahaan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mendukung efektivitas kerja karyawan. Orang dikatakan efektif apabila menimbulkan atau mempunyai maksud sebagaimana yang dikehendaki.

Gambaran kondisi tentang pelatihan dan kompetensi karyawan terlihat dari hasil wawancara pendahuluan pada bagian HRD PT Prima International Cargo yaitu kurangnya Pelatihan di PT Prima International Cargo menyebabkan terbukanya peluang-peluang yang dapat merugikan perusahaan, seperti terganggunya sistem penginputan nilai/IPE

(*Individual Performance Evaluation*) oleh user, terganggunya penginputan administrasi absen, penginputan lembur, sampai pada terganggunya penginputan gaji. Kondisi itu disebabkan kurangnya ketelitian dalam penginputan data dan berujung pada terganggunya efektivitas kerja di dalam perusahaan karena menghambat harapan perusahaan. Selain itu terdapat fenomena tentang kompetensi karyawan yang juga menghambat efektivitas kerja di perusahaan. Pihak manajemen sumber daya manusia PT Prima International Cargo mengatakan bahwa terjadi permasalahan terhadap kompetensi kerja karyawan yang meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Pengetahuan karyawan yang terbatas terhadap pengoperasian alat teknologi pada Sistem PIS yang ada di perusahaan untuk mendukung pelaksanaan tugas karyawan.
2. Karyawan yang dipekerjakan masih relatif muda, belum banyak pengalaman dan tingkat kompetensi yang belum memadai.

Berikut adalah gambaran Hasil Prasurvei yang disebarakan di PT Prima International Cargo kepada 20 orang responden .

Tabel 1.1
Kuesioner Prasurvei pada PT Prima International Cargo

NO	Pernyataan	Tidak Setuju	Setuju
1	Materi Pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan	11 Orang	9 Orang
2	Tingkat ketepatan metode pelatihan yang digunakan dengan penyampaian materi	12 Orang	8 Orang
3	Keterampilan dan kemampuan yang dimiliki karyawan sudah sesuai dengan pekerjaan yang diberikan	11 Orang	9 orang
4	Karyawan dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan target yang telah di tetapkan	13 orang	7 orang
5	Karyawan memiliki ketelitian dalam melaksanakan pekerjaan yang diterima.	12 orang	8 orang
6	Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan lebih dari volume kerja yang ditentukan.	10 orang	10 orang

Sumber: Data Diolah 2019

Berikut adalah tabel rekapitulasi karyawan berdasarkan pencapaian penilaian kerja :

Tabel 1.2
Rekapitulasi Karyawan Berdasarkan Capaian Penilaian Kerja

Bulan	<50	51-60	61-70	71-80	81-90	91-100
Januari	6	3	6	0	16	81
February	11	1	5	1	9	85
Maret	18	2	2	1	11	78
April	6	5	2	3	12	84

Sumber: PT Prima International Cargo

Penilaian Pencapaian Penilaian Kerja tersebut dilakukan pada karyawan PT Prima Internatioan Cargo sesuai data yang di peroleh yakni sebanyak 112 orang. Berdasarkan Hasil Prasurevei di atas dapat dilihat dari pertanyaan nomor satu yaitu kurangnya pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan karyawan yang mengakibatkan kesalahan dalam penginputan pada sistem PIS yang ada di PT Prima International Cargo. Berdasarkan pertanyaan nomor tiga yaitu dikarenakan kurangnya keterampilan dan kemampuan pada karyawan tersebut dan menimbulkan pekerja kontrak, untuk menjadi karyawan tetap ada test tertentu namun banyak karyawan kontrak yang tidak lulus test sehingga karyawan yang kompeten hanya sedikit dan efektivitas kerja perusahaan menurun . Berdasarkan pertanyaan nomor enam yaitu dikarenakan karyawan tidak mampu menyelesaikan pekerjaan lebih dari volume kerja yang ditetapkan yang mengakibatkan karyawan tersebut harus lembur untuk menyelesaikan pekerjaannya .

Salah satu faktor yang mendukung peningkatan efektivitas kerja adalah kompetensi. Kompetensi adalah karakteristik dasar seseorang yang terdiri dari *knowledge, skill dan attitude* yang ada hubungan sebab-akibatnya dengan prestasi kerja yang luar biasa atau dengan efektivitas kerja. Kombinasi yang erat antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap akan menjadikan seseorang bekerja lebih produktif dan efektif. Pengetahuan (*knowledge*) berupa informasi yang dimiliki oleh seorang karyawan sesuai dengan bidang pekerjaan yang digelutinya akan membuat karyawan bekerja dengan efektif. Pengetahuan karyawan turut menentukan berhasil tidaknya pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Bila karyawan tidak menguasai ilmu yang dibutuhkan dalam pekerjaan, maka ia akan bekerja secara tersendat-sendat, otomatis akan memakan waktu lama dan tujuan perusahaan akan terancam tidak tercapai. Dengan keterampilan (*skill*), karyawan diharapkan bekerja secara maksimal. Memanfaatkan segala fasilitas yang ada secara optimal dan mampu bekerja sama dengan para karyawan lain. Sikap (*attitude*) berupa pola tingkah laku yang dimiliki karyawan akan membuatnya bekerja sesuai dengan prosedur perusahaan, berkreasi dengan mengindahkan

peraturan perusahaan dan berusaha berkomitmen untuk mencapai tujuan perusahaan. Semua kompetensi karyawan yang bersinergi akan membuat karyawan efektif dalam bekerja yang akan tampak pada kualitas kerja, ketepatan waktu, kepuasan kerja, dan yang terpenting adalah pencapaian tujuan perusahaan.

Dari kedua permasalahan diatas dapat dilihat bahwa kondisi efektivitas kerja di perusahaan PT Prima International Cargo masih kurang optimal karena masih jauh dari yang diharapkan. Berdasarkan data tersebut penulis terdorong untuk mengkaji permasalahan yang terjadi pada PT Prima International Cargo mengenai pelatihan dan kompetensi karyawan, apakah mempengaruhi efektivitas kerja,

PT. Prima International Cargo yang semula bernama PT. Prima-Desa Road Cargo Corporation berkedudukan di Jakarta, yang didirikan dengan Akta Notaris Kartini Muljadi, SH Nomor 1 tanggal 1 Maret 1974 dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir yang menuangkan perubahan nama PT. Prima-Desa Road Cargo Corporation menjadi PT. Prima International Cargo termuat dalam Akta Nomor 165 Tanggal 19 Februari 1976 dibuat di hadapan Notaris Kartini Muljadi, SH yang berkedudukan di Jakarta. Prima Cargo adalah salah satu Perusahaan *Freight Forwarding International* yang didirikan sejak 1974 di Indonesia, sejak saat itu perusahaan telah berkembang dari *broker* menjadi *forwarding* dan terus berkembang menjadi logistik dan distribusi.

PT. Prima International Cargo telah membuktikan kinerja perusahaan dalam transportasi sebagai bagian dari keanggotaan *The WACO System (World Air Cargo Organization)* yang berpusat di Jerman sejak tahun 1978. Saat ini terdapat *agents* WACO di lebih dari 116 (seratus enam belas) Negara di seluruh dunia untuk mendukung distribusi logistik perusahaan. PT. Prima International Cargo mendirikan jaringan domestik untuk menjangkau lalu lintas besar di Indonesia untuk 33 provinsi dan ribuan pulau.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pelatihan Dan Kompetensi Karyawan Terhadap Efektivitas Kerja PT Prima International Cargo”.

1.2 Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dari penelitian ini, identifikasi masalah yaitu :

1. Berdasarkan wawancara penulis, narasumber menjawab kurangnya ketelitian dalam pengimputan sistem PIS yang ada di perusahaan di dalam penginputan data seperti penginputan lembur, penginputan administrasi absen, penginputan nilai karyawan/IPE (*Individual Performance Evaluation*) serta penginputan gaji karyawan, karena kurang ketelitian ini dapat mengganggu efektivitas kerja perusahaan dalam mewujudkan tujuan perusahaan.

2. Berdasarkan wawancara penulis, narasumber menjawab kurangnya pengetahuan karyawan terhadap pengoperasian alat teknologi yang mendukung pelaksanaan tugas pegawai, usia pegawai yang relatif muda dan kompetensi yang kurang.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini sebenarnya banyak hal yang dapat dibahas dalam penelitian ini, namun penulis membatasi masalah yang lebih terperinci dan jelas agar pembahasan dalam penelitian ini tidak terlalu meluas. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya membahas pengaruh pelatihan (X1) dan Kompetensi (X2) terhadap efektivitas kerja (Y) .

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas ,maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pelatihan berpengaruh terhadap efektivitas kerja di PT Prima International Cargo?
2. Apakah kompetensi karyawan berpengaruh terhadap efektivitas kerja di PT Prima International Cargo?
3. Apakah pelatihan dan kompetensi karyawan secara bersama sama berpengaruh terhadap efektivitas kerja di PT Prima International Cargo?
4. Apakah faktor pelatihan yang paling dominan mempengaruhi efektivitas kerja di PT Prima International Cargo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh pelatihan terhadap efektivitas kerja PT Prima International Cargo.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh kompetensi karyawan terhadap efektivitas kerja di PT Prima International Cargo.
3. Untuk mengetahui pelatihan dan kompetensi karyawan secara bersama sama berpengaruh terhadap efektivitas kerja di PT Prima International Cargo .
4. Untuk mengetahui faktor pelatihan yang paling dominan mempengaruhi efektivitas kerja di PT Prima International Cargo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan PT Prima International Cargo
Sebagai masukan berupa informasi tentang pengaruh variabel-variabel Pelatihan dan Kompetensi karyawan terhadap Efektivitas Kerja yang dapat

dipergunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan selanjutnya oleh pihak manajemen.

2. Bagi penulis

Sebagai langkah awal dalam menerapkan ilmu dan teori Manajemen Sumber Daya Manusia dalam membuat penelitian ini dan menambah wawasan mengenai pelatihan dan kompetensi yang menjadi salah satu faktor yang meningkatkan efektivitas kerja .

3. Bagi akademisi

Untuk bahan perbandingan dan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain atau pembaca dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti dalam skripsi ini.

1.5.2 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan dalam bidang Sumber Daya Manusia khususnya tentang Pengaruh Pelatihan dan Kompetensi terhadap efektivitas kerja .
2. Sebagai sumbangan penting untuk memperluas wawasan dan dapat dijadikan rujukan penelitian selanjutnya